

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan analisis data, terdapat sejumlah kesimpulan yang dapat ditarik pada penelitian ini. Adapun kesimpulan yang sejalan dengan pertanyaan serta tujuan penelitian sebagai berikut.

- a. Terpaan berita terkait kebocoran data pribadi responden memiliki skor rata-rata yang berkisar antara 2,58 – 3,63 dengan rata-rata dimensi 3,07. Data tersebut diperoleh dari hasil jawaban responden untuk variabel terpaan berita. Variabel tersebut diukur melalui tujuh *item* pernyataan dengan skala likert “sangat tidak setuju” (skor 1) sampai “sangat setuju” (skor 5).
- b. Selanjutnya, rata-rata skor untuk perhatian privasi responden berada pada kisaran 3,4 – 3,73 dengan rata-rata dimensi 3,55. Data tersebut diperoleh dari hasil jawaban responden untuk variabel perhatian privasi. Variabel tersebut diukur melalui lima belas *item* pernyataan dengan skala likert “sangat tidak setuju” (skor 1) sampai “sangat setuju” (skor 5).
- c. Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi, diketahui bahwa terdapat hubungan terpaan berita dan perhatian privasi. Hal tersebut dilihat dari hasil signifikansi 0,000 yang lebih kecil dibandingkan 0,05. Sementara itu, tingkat hubungan ternilai rendah. Hal ini dilihat dari nilai *pearson correlation* yaitu ,291 dengan arah hubungan bersifat positif. Artinya bahwa, semakin besar terpaan berita kebocoran data pribadi, maka

perhatian privasi akan semakin besar. Begitu pula sebaliknya.

- d. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, diketahui bahwa terdapat pengaruh terpaan berita kebocoran data pribadi di media daring terhadap perhatian privasi mahasiswa DKI Jakarta. Hal ini dilihat dari hasil signifikansi 0,000 yang lebih kecil dibandingkan 0,05. Sementara itu, derajat kekuatan dinilai dari nilai koefisiensi determinasi atau *R square* yang menunjukkan nilai 0.085 atau setara dengan 8,5%. Hal ini menunjukkan variabel terpaan berita (X) memiliki pengaruh terhadap variabel perhatian privasi (Y) sebesar 8,5% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
- e. Berdasarkan hasil uji f (ANOVA), penelitian ini dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh terpaan berita terkait berita kebocoran data pribadi di media daring terhadap perhatian privasi mahasiswa di DKI Jakarta.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilaksanakan, penelitian ini menggunakan dimensi frekuensi, atensi dan durasi untuk mengukur terpaan berita dan dimensi *collection*, *errors*, *secondary use* dan *improper access* untuk mengukur perhatian privasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel terpaan berita (X) terhadap variabel perhatian privasi (Y). Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih dalam mengenai perhatian privasi

terutama menggunakan indikator maupun dimensi lainnya karena belum terlalu banyak dibahas pada penelitian terdahulu.

Selain itu, terbatasnya waktu penelitian dan tidak adanya data seluruh populasi membuat peneliti memilih teknik *non-probability* dengan menggunakan *quota sampling*. Peneliti menyarankan riset selanjutnya menggunakan teknik *probability sampling* agar hasil hasil penelitian dapat merepresentasikan sifat seluruh anggota populasi.

5.2.2 Saran Praktis

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada kelompok usia 18-22 tahun atau lebih menyatakan bahwa mayoritas kelompok usia tersebut memiliki tingkat perhatian privasi yang terbilang tinggi, diperlukan riset lebih lanjut terkait terpaan berita maupun perhatian privasi dalam kelompok usia diluar kelompok tersebut selaras dengan pernyataan Solove (2014) yang menyatakan bahwa tantangan bahwa kenyataannya orang tidak mengerti apa itu privasi dan karenanya privasi sulit untuk dilindungi. Selain itu, pengaruh terpaan media terkait kebocoran data pribadi hanya sebesar 8.5% terhadap perhatian privasi. Peneliti menyarankan kepada media untuk lebih menyebarkan informasi dan edukasi terkait kebocoran data pribadi.